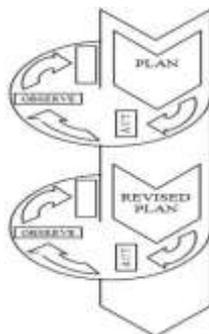


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam Penelitian ini dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau bisa disebut juga dengan *classroom action research*. Desain penelitian yang digunakan yaitu model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart dengan tahapan perencanaan (*plan*), tindakan(*action*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflection*).

Berikut adalah gambar bagian penelitian spiral dari Kemmis dan Taggart dalam Rochiati Wriaatmaja (2006)



Gambar 3. 1 Bagan Siklus model spiral dari Kemmis dan Taggart

Menurut Kemmis dan Taggart, dalam tiap siklus meliputi lima tahap, yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflection*). Apabila dalam siklus I telah dilaksanakan, berdasarkan hasil refleksi terdapat kekurangan, maka dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk memantapkan perencanaan pada siklus II. Tahap siklus selanjutnya sama dengan siklus I, yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi(*reflection*). (Mulatsih, 2019) Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Tahun

ajaran 2022/2023 pada materi pembelajaran permaiann tenis meja. Dengan jumlah subjek sebanyak 25 orang siswa kelas IV.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan hasil obsersevasi dari peneliti atas dasar pengalaman mengajar dilokasi tersebut. Penelitian ini bermitra dengan penanggung jawab sekolah yaitu kepala sekolah dan guru guru untuk terlibat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberika solusi atas atau masalah yang ada dan meningkatkan kinerja guru untuk aktivitas pembelajaran yang lebih inovatif dan mencapai hasil belajar yang direncanakan

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan ini dilakukan disemester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 pada Oktober 2022 di SDN Margajaya.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu melalui proses berbagai Tindakan yang dirangkai melalui siklus siklus yang bergantung pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart akan dilaksanakan mulai dari siklus 1 kemudian dibuka siklus 2 sampai dengan tercapainya kebutuhan memungkinkan adanya siklus 3, setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi, refleksi.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan teknik dengan mengumpulkan instrument data-data seperti lembar observasi IPKG 1 dan IPKG 2, dan angket. Lalu data tersebut dapat menjawab permasalahan yang terjadi. Teknik pengolahan data atau pengumpulan data yaitu cara memperoleh data di dalam sebuah kegiatan penelitian. Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian

tindakan kelas adalah observasi, wawancara, dan tes yang kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data.

3.5.2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan sejak awal proses penelitian dimulai sejak awal orientasi lapangan. Kemudian analisis data ini direpresentasikan dengan refleksi pada siklus penelitian tindakan. Melalui refleksi, peneliti akan mendapatkan wawasan nyata, yang akan membantu menafsirkan data. Namun perlu diperhatikan bahwa ketika menganalisis data, peserta penelitian menjadi terlalu subjektif sehingga perlu berdiskusi dengan peneliti-peneliti lain untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda. Membuat dan merangkum catatan lapangan, bisa dalam bentuk memo atau catatan pinggir yang penting adalah bersifat reflektif setelah mengamati, membandingkan serta mengaitkan data yang diperoleh. Reduksi data yaitu proses memilih dan menentukan poin-poin penting, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah formulir data "asli". Dalam prosesnya, pertajam, sortir, fokuskan, hilangkan data yang tidakberarti, dan atur sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan akhir. Penyajian data, penyajian data dalam bentuk sederhana seperti grafik, gambar sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun data secara sistematis. Penyimpulan, yaitu makna kalimat yang diuraikan secara singkat padat dan jelas untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran permainan tenis meja menggunakan model *multiple intelligences* dengan modifikasi bola dan lapangan sehingga dapat tergambar dengan jelas.